

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif komparatif. Sudaryo & Gojali (2016) penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya. Karena penelitian ini mendiskripsikan angka-angka dalam laporan keuangan ke dalam tulisan kemudian dari hasil pendiskripsian tersebut, data diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

#### 3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio sebagai berikut:

##### 1. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston (2009) sebagai rasio akuntansi yang paling penting. Rasio ROE mengukur tingkat pengembalian atas modal. ROE yang tinggi seringkali menunjukkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang aktif. Semakin tinggi penghasilan yang didapat perusahaan maka semakin baik posisi pemilik perusahaan tersebut. *Return on equity* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholder's equity}} \times 100 \%$$

Sumber: Syamsuddin (2011)

## 2. *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi, 2015).

Return on assets dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

Sumber: Syamsuddin (2011)

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Data sekunder merupakan bukti atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data berasal dari data sekunder laporan keuangan triwulan sebelum publikasi pada tahun 2012 – 2015, dan sesudah publikasi tahun 2015 – 2018 pada perusahaan Bank BKK Jepara.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti, atau kesalahan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti (Nanang, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sebelum dan sesudah publikasi pada Bank BKK Jepara Periode 2012 -2018.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu laporan keuangan triwulan pada perusahaan Bank BKK sebelum publikasi pada bulan Maret 2012-Agustus 2015, dan sesudah publikasi pada bulan September 2015-Desember 2018.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode observasi non partisipasi, yaitu metode mengamati dan menelaah dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap data sekunder. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data utama adalah:

1. Laporan keuangan sebelum publikasi yang diperoleh dari perusahaan Bank BKK Jepara.
2. Laporan keuangan sesudah publikasi yang diperoleh dari annual report auditan yang dipublikasikan oleh Bank BKK Jepara.

### 3.6 Metode Pengolahan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 23. Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan metode pengolahan data pada

penelitian ini yaitu meliputi kegiatan editing, scoring, coding, dan tabulating (Siregar, 2014).

#### 1. Pengeditan (*Editing*)

*Editing* merupakan proses yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung turun ke lapangan, yang nantinya akan dilakukan proses melalui seleksi berdasarkan data yang memenuhi syarat atau data yang tidak memenuhi syarat. *Editing* dilakukan untuk mengoreksi dan menghilangkan kesalahan-kesalahan data yang kemudian diperbaiki dengan pengumpulan data ulang

#### 2. *Scoring*

*Scoring* adalah suatu kegiatan pendataan dengan cara menyantumkan skor pada pertanyaan-pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan pengetahuan responden. Misalnya tentang jawaban yang benar diberi skor 1 dan pada jawaban yang salah diberi skor 0.

#### 3. Pemberian Kode (*Coding*)

*Coding* adalah penyertaan data-data yang disajikan dalam bentuk kode berupa angka maupun huruf, dengan tujuan agar dapat membedakan antara data identitas satu dengan data identitas yang lainnya, kemudian dilakukan proses analisis dari data tersebut.

#### 4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

*Tabulating* merupakan sebuah proses penempatan yang dilakukan berdasarkan tabel dan kode, sesuai dengan data yang diperoleh secara benar berdasarkan pada kebutuhan analisis penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Gozali, 2013).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, akan dilakukan melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.3 Uji Hipotesis

##### 3.7.3.1 Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

*Paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda

pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001). *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* sebagai salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji *non-parametrik* yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah.

